

PEMBELAJARAN BERBASIS IT APLIKASI PROGRAM MS.ACCES UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA PADA POKOK BAHASAN INVENTARISASI

Nina Oktarina, Agung Kuswantoro

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

Abstracts. The purpose of this study was to determine the effectiveness of IT-based learning application program Ms. Access in improving students' understanding on the subject of an inventory of supplies management courses. Competence standards is considered successful if the student has the following indicators (a) at least 75% of students scored at the end of seventy (b) the activity and attention of students during the learning process increases. As for the professor, is considered successful when the learning management capabilities increase. This research is a class act. The research was carried out in vocational education administration office with a time of study for 6 months. The number of students is one of a number of study groups 54 people. The results demonstrate the application of IT-based learning program Ms Acces very effective in increasing student understanding of the subject inventory. It also increases the activity and attention of students during the learning process and learning ability of lecturers in the subject of inventory management. Advice related to the results of this study are: (1) At the time of implementing IT-based learning application program on the subject of Ms Access inventory of facilities and infrastructure should support such as the Internet network must already exist and are connected properly, (2) In order to optimize the learning process, lecturer at the beginning of lectures should give examples of using the program in advance to students with a coherent phase.

Keyword : IT-Based Learning, MS Access, Inventory

PENDAHULUAN

Realita sehari-hari yang sering ditemui dalam perkuliahan, nampak beberapa atau sebagian besar mahasiswa belum belajar sewaktu dosen mengajar, terlihat dari beberapa indikator pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa mengenai review materi pembelajaran lalu atau materi pembelajaran yang akan datang yang telah diberitahu sebelumnya. Selama perkuliahan berlangsung, dosen belum mengelola mahasiswa secara optimal

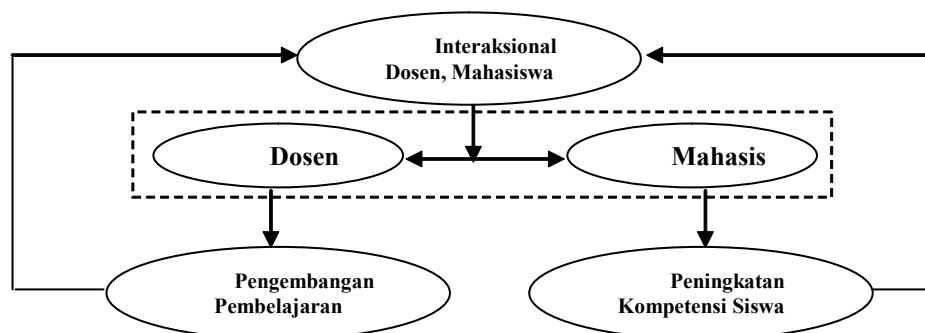
sehingga sebagian besar mahasiswa belum mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran lanjutan atau bahkan pada saat di bangku perkuliahan. Dengan adanya hal tersebut, beberapa mahasiswa belum belajar sampai pada tingkat pemahaman, mahasiswa baru mampu mempelajari (baca: menghafal) fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan gagasan inovatif lainnya pada tingkat ingatan, mereka belum dapat menggunakan dan menerapkannya

secara efektif dalam pemecahan masalah sehari-hari yang kontekstual. Belajar akan lebih bermakna jika partisipan mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya.

Pembelajaran yang bertarget pada menghafal pada tingkat ingatan terbukti mengingat pada jangka pendek, tetapi gagal membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. (Depdiknas, 2003) Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa akan materi, dosen harus selalu inovasi dan improvisasi mengenai strategi pengajarannya di kelas. Strategi pembelajaran tersebut tidak harus sama untuk setiap kelas atau setiap mahasiswa, strategi pembelajaran tersebut adalah customized sesuai dengan kondisi dan kemampuan dari anak didik. Pada setiap materi pembelajaran, mahasiswa dituntut mampu memahami dan mengerti dikarenakan pemahaman antar materi adalah berlanjut. Untuk mempermudah pemahaman mahasiswa, perlu ada strategi inovatif yang membantu tugas dosen di kelas melalui pembuatan model pembelajaran seperti pada kehidupan nyata, misalnya pada materi pengadaan perbekalan, mahasiswa dapat membuat model pencatatan pengadaan

perbekalan dengan memanfaatkan program Ms Acces di kelas dengan bentuk form-form seperti dalam pelaksanaan yang sesungguhnya pada kantor atau instansi. Mahasiswa dapat menjadi pengelola, untuk mempermudah pemahaman mereka sendiri.

Model pembelajaran berbasis IT dengan menggunakan aplikasi Ms. Acces berakibat pada perubahan budaya belajar dalam konteks pembelajarannya. Setidaknya ada empat komponen penting dalam membangun budaya belajar dengan menggunakan model berbasis IT aplikasi Ms. Acces. Pertama, mahasiswa dituntut secara mandiri dalam belajar dengan berbagai pendekatan yang sesuai agar mahasiswa mampu mengarahkan, memotivasi, mengatur dirinya sendiri dalam pembelajaran. Kedua, dosen mampu mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, memfasilitasi dalam pembelajaran, memahami belajar dan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Ketiga tersedianya infrastruktur yang memadai dan yang ke empat administrator yang kreatif serta penyiapan infrastruktur dalam memfasilitasi pembelajaran, seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1 Pembelajaran Elektronik

Namun pada kenyataannya masih banyak dosen belum memanfaatkan kemajuan teknologi secara utuh di dalam proses belajar mengajar. Sejumlah kendala infrastruktur

jaringan listrik dan telekomunikasi merintang akses mahasiswa dan dosen dalam pemanfaatan dan penggunaan TIK.

Mata Kuliah Manajemen Perbekalan

merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Deskripsi mata kuliah ini adalah membahas konsep-konsep dasar dan perkembangan ilmu manajemen perbekalan, ruang lingkup dan kerja bagian perbekalan, inventarisasi perbekalan, fungsi-fungsi manajemen perbekalan, interaksi administrasi perbekalan dan lingkungan, serta hubungan bagian perbekalan dengan organisasi. Dalam pengamatan awal perkuliahan pada materi inventarisasi barang tidak habis pakai dilakukan secara satu arah sehingga diperoleh hasil sebagai berikut: (1). pembelajaran di kelas terlihat sangat membosankan (2) Pelajaran dimulai dengan menjelaskan materi kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan latihan (3) Hanya 2 orang mahasiswa dalam waktu 30 menit yang menanyakan tentang materi dan dosen langsung menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh mahasiswa (4) umpan balik berupa 3 pertanyaan dari dosen hanya mampu di jawab secara benar 1 pertanyaan. Mahasiswa belum mampu mengaplikasikan proses inventarisasi secara benar, hal ini ditunjukkan dari banyaknya kesalahan dalam pengisian form-form inventarisasi perbekalan.

Pengamatan selanjutnya, dilakukan sebagai kegiatan observasi pendamping selama proses dengan materi inventarisasi bahan habis pakai. Berdasarkan pengamatan

Tabel 2. Hipotesis Pemecahan Masalah

Temuan	Stimulus	Needs	Response
Pembelajaran membosankan (satu arah)	variasi pembelajaran dalam pemanfaatan media	Dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa sebagai penerima	Mengaplikasikan program Ms.Acces untuk inventarisasi pada pembelajaran mata kuliah manajemen perbekalan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektifitas pembelajaran berbasis IT aplikasi program Ms. Acces untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pada pokok bahasan inventarisasi? Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui efektifitas

tersebut diperoleh hasil sebagai berikut (1) hanya 3 dari 54 orang yang mengajukan pertanyaan tentang aplikasi dari inventarisasi bahan habis pakai, (2) selebihnya hanya mencatat apa yang disampaikan oleh dosen dan pertanyaan mahasiswa yang telah dijawab oleh dosen secara langsung (3) dari umpan balik 4 pertanyaan dari dosen hanya mampu dijawab oleh mahasiswa sebanyak 3 pertanyaan. Kemudian dosen mengadakan test blok pada dua materi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Post Test Mahasiswa

Aspek	Observasi I	Observasi II
Skor Terendah	65	50
Skor Tertinggi	75	86
Rata-Rata Kelas	60	61

Terlihat bahwa rata-rata pemahaman konsep dalam mata kuliah manajemen perbekalan ini terlalu rendah, karena banyak mahasiswa masih cenderung mencatat dan pengajaran masih berpusat pada dosen yaitu terjadinya komunikasi satu arah dari dosen ke mahasiswa bukan sebaliknya secara proporsional. Kemudian dosen untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa masih bersifat konvensional yaitu melalui pengerjaan soal latihan dan dosen langsung menjawabnya.

pembelajaran berbasis IT aplikasi program Ms. Acces dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa pada pokok bahasan inventarisasi mata kuliah manajemen perbekalan. Standar kompetensi mahasiswa dianggap berhasil apabila mempunyai indikator sebagai berikut

(a) sekurang-kurangnya 75 % mahasiswa mendapat nilai akhir di atas tujuh puluh (b) keaktifan dan perhatian mahasiswa selama proses pembelajaran meningkat. Sedangkan untuk dosen, dianggap berhasil apabila kemampuan pengelolaan pembelajaran meningkat. Adapun manfaat dari penelitian ini ialah untuk mengetahui variasi dari beberapa metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik oleh mahasiswa, dosen, materi pembelajaran, dan lain sebagainya dapat diminimalkan.

Pembelajaran konvensional pada saat ini sudah tidak relevan dengan kebutuhan dalam dunia pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi harus dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis IT memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang lebih efektif. Salah satunya adalah program Ms. Acces yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terutama dalam pencatatan (*record*) dan pengelolaan data dengan lebih cepat dan akurat.

Media pembelajaran yang dikembangkan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi akan membuat mahasiswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mahasiswa lebih termotivasi dalam memahami suatu pokok bahasan, memperoleh pendalaman dan pemahaman kemudian dengan praktek dibantu dengan media akan dapat meningkatkan pemahaman materi secara menyeluruh. Teori dari Robert Gagne menyatakan bahwa pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan. Perkembangan merupakan hasil kumulatif dari pembelajaran. Menurut Gagne bahwa dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk kemudian diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar. Dalam

pemrosesan informasi terjadi adanya interaksi antara kondisi-kondisi internal dan kondisi-kondisi eksternal individu. Kondisi internal yaitu keadaan dalam diri individu yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar dan proses kognitif yang terjadi dalam individu. Sedangkan kondisi eksternal adalah rangsangan dari lingkungan yang mempengaruhi individu dalam proses pembelajaran. (Asnaldi, 2009) Menurut Gagne tahapan proses pembelajaran meliputi delapan fase yaitu, (1) motivasi; (2) pemahaman; (3) pemerolehan; (4) penyimpanan; (5) ingatan kembali; (6) generalisasi; (7) perlakuan dan (8) umpan balik.

Pengoptimalan berbagai macam media dalam pembelajaran merupakan rangsangan dari luar individu yang dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pemahaman mahasiswa dalam proses pembelajaran. Salah satu produk kemajuan teknologi yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran mengenai pengolahan data adalah program Ms Acces.

Microsoft Access

Microsoft Access adalah sebuah sistem manajemen database atau (DBMS), dengan Microsoft Access dapat menyimpan berbagai macam informasi yang disebut data, mengatur dan mengelolanya sedemikian rupa agar data tersebut mudah dipergunakan kembali. Microsoft Acces dari generasi sebelumnya telah menyediakan antarmuka dalam bentuk grafis, untuk setiap langkah pembuatan maupun pengelolaan database sehingga sangat membantu dalam membangun suatu sistem manajemen database. (Kuswantoro, 2007)

Langkah-langkah Aplikasi Ms Acces untuk Inventarisasi ada tiga yaitu mengaktifkan Microsoft Access, komponen dasar Microsoft Access, dan konsep dasar database Access. Microsoft Access dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya aktifkan Sistem operasi windows dari menu Start, Program,

dan Microsoft Access. Komponen-komponen pada jendela aplikasi Access yaitu titlebar atau balok judul, menubar, toolbar, status bar, jendela kerja, dan task pane. Titlebar atau balok judul. Pada bagian ini tertulis "Microsoft Access". Menubar. Pada bagian ini terdapat menu-menu yang digunakan untuk mengaktifkan perangkat-perangkat yang dapat membantu pekerjaan anda dalam membuat sebuah dokumen. Toolbar. Merupakan sebuah balok berisi tombol-tombol yang digunakan untuk mengaktifkan perangkat-perangkat dalam membantu pekerjaan atau dengan kata lain jalan pintas dari sebuah menu bar. Jendela Kerja. Ruang kosong pada jendela aplikasi Access. Task Pane. Merupakan sebuah panel yang menyediakan berbagai fasilitas bantuan maupun informasi-informasi tertentu. Statusbar. Merupakan balok yang berisi informasi seputar pekerjaan. Database merupakan media penyimpanan beragam informasi untuk diolah agar

Mudah dipergunakan. Ada yang mengartikan database sebagai container yang dapat menjadi wadah dari sekumpulan tabel yang menyimpan data dan objek yang mengikutinya seperti form, query, report dll. Begitu pula dengan Access yang menjadi sebuah container dari objek-objek yang meliputi tabel, form, query, report, macro, dan modul. Tabel adalah tempat dimana data itu sesungguhnya disimpan. Data tersebut disusun membentuk baris yang biasa disebut record dan kolom yang biasa disebut field. Form adalah "formulir" yang memudahkan user untuk memasukan atau pun menampilkan data, bahkan untuk menganalisa data. Form bisa dibuat secara manual atau dengan wizard yang disediakan oleh Access. Query adalah sebuah proses pemilihan atau penyaringan data sehingga hanya data yang memenuhi kriteria yang akan ditampilkan atau dicetak. Report adalah pemaparan data dalam bentuk tercetak/tertulis. Macro adalah kumpulan dari sebuah perintah atau lebih yang digunakan

untuk mengotomatisasi tugas-tugas yang sering dilakukan. Modul adalah suatu unit pemrograman berbasis Visual Basic (VBA) yang membantu proses-proses yang mungkin ada dalam pengolahan database.

Pemahaman Mahasiswa

Pemahaman mahasiswa merupakan hasil akhir yang dicapai oleh mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Dalam penelitian ini pemahaman mahasiswa terukur melalui nilai akhir mata kuliah. Deskripsi mata kuliah manajemen perbekalan adalah membahas konsep-konsep dasar dan perkembangan manajemen perbekalan, ruang lingkup dan kerja bagian manajemen perbekalan, fungsi-fungsi perbekalan, inventarisasi perbekalan, sampai penghapusan perbekalan. (jurusan Pendidikan Ekonomi, 2008).

Pokok bahasan yang pertama pada mata kuliah manajemen perbekalan adalah konsep dasar perbekalan yang di dalamnya dikaji mengenai pengertian dan istilah manajemen perbekalan. Pokok bahasan kedua mengkaji mengenai fungsi-fungsi perbekalan dari proses penyusunan rencana kebutuhan perbekalan sampai pada pengendalian perbekalan. Pokok bahasan ketiga mengenai inventarisasi perbekalan yang mengkaji mengenai proses inventarisasi perbekalan, pokok bahasan keempat mengenai perencanaan pengadaan perbekalan yang mengkaji mengenai pengertian dan proses perencanaan pengadaan perbekalan.

Pokok bahasan kelima mengenai pengadaan perbekalan yang mempelajari tahapan-tahapan pengadaan perbekalan. Pokok bahasan keenam penyimpanan perbekalan, di dalamnya dikaji mengenai syarat-syarat tempat penyimpanan perbekalan, prosedur penyimpanan, dan pengelolaan gudang. Pokok bahasan ketujuh penghapusan perbekalan, pada pokok bahasan ini mempelajari mengenai ketentuan-ketentuan penghapusan perbekalan

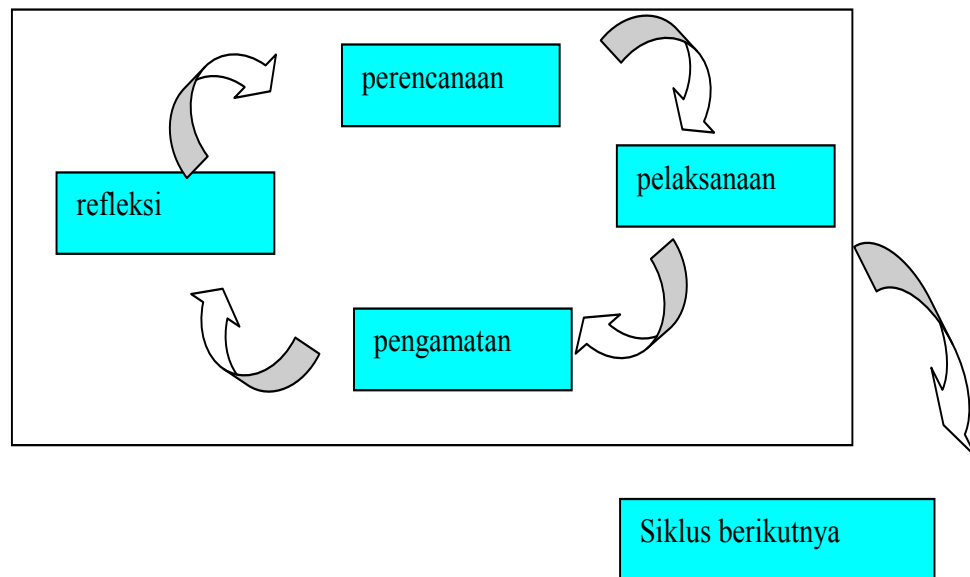
dan proses penghapusan perbekalan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada program studi pendidikan administrasi perkantoran dengan waktu penelitian selama 6 bulan. Jumlah mahasiswa adalah satu rombongan

belajar

yaitu sejumlah 54 orang. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan (a) perencanaan (b) pelaksanaan (c) observasi (d) refleksi seperti pada gambar berikut:



Gambar 1: alur PTK (Sumber : Sukardi : 2003)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yaitu direncanakan pada pokok bahasan ketiga inventarisasi perbekalan. Pembahasannya meliputi teori, proses dan aplikasi inventarisasi perbekalan. Banyaknya siklus tergantung pada telah tercapainya tujuan penelitian. Siklus akan selesai apabila telah dicapai tujuan dari penelitian yaitu : (a) sekurang-kurangnya 75 % mahasiswa mendapat nilai akhir di atas 70 (b) minat dan aktifitas mahasiswa dalam PBM meningkat dan (c) kemampuan dosen dalam pengelolaan pembelajaran meningkat.

Kegiatan dalam penelitian tindakan kelas. Persiapan, pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan secara seksama

dengan cara menggali data selengkap-lengkapnyanya, baik mahasiswa maupun dosen. Data adalah hal-hal atau variasi yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1998: 234). Data tentang latar belakang atau penyebab rendahnya kompetensi mahasiswa dalam hal inventarisasi perbekalan digali dengan cara wawancara dengan mahasiswa. Selain itu juga dilakukan diskusi secara terbuka dan kondusif antar dosen. Data-data yang terkumpul diorganisir dan dianalisis. Hasil analisis digunakan sebagai masukan dalam menyusun program pembelajaran dan rencana tindakan yang akan diterapkan untuk pemecahan masalah.

Pelaksanaan tindakan, pada tahap ini dilakukan pembelajaran menggunakan. Pembelajaran berbasis IT aplikasi Ms Acces pada pokok bahasan inventarisasi perbekalan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh salah satu dosen pengampu mata kuliah manajemen perbekalan, yang sekaligus sebagai dosen mitra penelitian. Sementara tim peneliti yang lain sebagai observer kegiatan pembelajaran tersebut. Pengamatan, pengamatan atau observasi tindakan untuk setiap siklus dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Analisis dan refleksi, pada kegiatan ini akan dilakukan suatu analisis berdasarkan hasil pengamatan/observasi. Hasil observasi disampaikan pada kegiatan diskusi bersama antara dosen pengampu dengan tim observer(tim peneliti).

Sumber data adalah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sejumlah 54 orang. Teknik Pengumpulan data yang dipergunakan dalam mengumpulkan data primer dan sekunder. Pedoman Observasi/ pengamatan : yaitu pengamatan langsung mengenai pembelajaran dengan aplikasi Ms Acces dan mengamati aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pedoman wawancara yang akan dilakukan oleh (a) dosen kolaboratif (satu tim) kemudian sebagai pengamat mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan (c) mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini. Pedoman dokumen : lembar observasi, lembar penilaian pembelajaran, kuis atau tes prestasi belajar, dan catatan dosen/jurnal.

Langkah-langkah dalam analisis data

menurut Milles (1992: 16-19) meliputi: Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar dari catatan-catatan tertulis di lapangan hingga laporan akhir lengkap tersusun. Penyusunan data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun agar dapat memberi kemungkinan dapat menarik kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilakukan setelah melakukan reduksi data yang akan dipergunakan sebagai bahan laporan. Menarik kesimpulan atau verifikasi, yaitu berupa intisari penyajian data yang merupakan hasil dari analisis yang dilakukan dalam penelitian. Kesimpulan awal yang sifatnya belum benar-benar matang atau final.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis IT aplikasi program Ms Acces pada mata kuliah manajemen perbekalan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pada pokok bahasan inventarisasi. Tingkat pemahaman mahasiswa tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.Data Hasil Analisis Tentang Prestasi Belajar Mahasiswa

NO	KETERANGAN	SIKLUS 1	PROSENTASE	SIKLUS 2	PROSENTASE
1	NILAI > 70	37	69%	48	89%
2	NILAI ≤ 70	17	31%	6	11%
JUMLAH		54	100%	54	100%

Tabel 4 Data Pengelolaan Pembelajaran Oleh Dosen

NO	KETERANGAN	VARIABEL YANG DIAMATI	KETERANGAN	
			SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	MEMBUKA PERKULIAHAN	Ketepatan dalam memberikan pengantar perkuliahan	3	4
2	MEMBUKA PERKULIAHAN	Intonasi suara	3	4
3	MEMBUKA PERKULIAHAN	Penggunaan bahasa	3	4
4	INTI (PEMBELAJARAN BERBASIS IT APLIKASI MS ACCES)	Variasi penggunaan sumber belajar selama proses pembelajaran	2	3
5	INTI (PEMBELAJARAN BERBASIS IT APLIKASI MS ACCES)	Ketepatan penggunaan media	2	3
6	INTI (PEMBELAJARAN BERBASIS IT APLIKASI MS ACCES)	Ketepatan penggunaan metoda	2	3
7	INTI (PEMBELAJARAN BERBASIS IT APLIKASI MS ACCES)	Intonasi suara	3	4
8	INTI (PEMBELAJARAN BERBASIS IT APLIKASI MS ACCES)	Penggunaan bahasa	3	4
9	INTI (PEMBELAJARAN BERBASIS IT APLIKASI MS ACCES)	Kejelasan dalam memberikan arahan	2	3
10	PENUTUP	Ketepatan evaluasi	2	3

Kategori : 1 = K, 2= C, 3= B, 4=SB

Tabel 5 Data keaktifan dan perhatian mahasiswa selama proses pembelajaran

NO	VARIABEL YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	Minat mahasiswa terhadap materi perkuliahan	2	4
2	Keaktifan mahasiswa selama pembelajaran	2	3
3	Partisipasi mahasiswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran	2	3
4	Kerjasama mahasiswa dalam proses pembelajaran	2	3
5	Bekerja dengan alat dalam membuat database barang inventaris dengan Ms Acces	2	3
6	Bekerja dengan alat dalam input data barang inventaris dengan Ms Acces	2	3
7	Bekerja dengan alat dalam membuat report inventaris dengan Ms Acces	2	3

Kategori : 1 = K, 2= C, 3= B, 4=SB

Penelitian tindakan kelas ini mengimplementasikan pembelajaran berbasis IT aplikasi program Ms Acces pada pokok bahasan inventarisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan di atas,

pembelajaran berbasis IT aplikasi program Ms Acces dapat meningkatkan prestasi mahasiswa pada pokok bahasan inventarisasi. Pada pelaksanaan pembelajaran di siklus pertama target penelitian 75% mahasiswa

memperoleh nilai di atas 70 belum tercapai sehingga siklus diulang kembali. Pada siklus pertama mahasiswa yang memperoleh nilai di atas 70 hanya 37 orang (69%) hal ini disebabkan mahasiswa masih dalam tahapan penyesuaian dengan adanya perubahan metode pembelajaran. Semula dosen biasanya mengajarkan inventarisasi dengan pengisian form-form inventarisasi secara manual. Sehingga pada siklus pertama mahasiswa belum terbiasa menggunakan aplikasi Ms Acces untuk inventarisasi barang. Hal ini mengakibatkan hanya 37 orang yang sudah mampu menggunakan aplikasi Ms Acces dalam inventarisasi barang. Sedangkan yang 17 orang masih banyak hasil pekerjaan inventarisasi yang keliru, sehingga nilainya tidak optimal. Oleh karena itu berdasarkan hasil refleksi dari dosen dan observer maka siklus diulang kembali.

Pada siklus kedua, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai di atas 70 meningkat menjadi 48 orang dari 54 orang (89%). Pada siklus kedua ini target penelitian telah tercapai, yaitu 75% mahasiswa memperoleh nilai di atas 70. Oleh karena target penelitian telah tercapai maka tindakan dihentikan pada siklus kedua.

Berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran oleh dosen, pada siklus pertama masih belum optimal. Terutama pada saat kegiatan inti yaitu penyampaian materi pokok bahasan inventarisasi dengan pembelajaran berbasis IT aplikasi Ms Acces. Dosen dalam penggunaan sumber belajar belum bervariasi sehingga nilai yang diperoleh 2 (cukup) hal ini disebabkan selama pembelajaran, biasanya dosen hanya menggunakan sumber belajar dari buku teks dan kurang memanfaatkan Aplikasi Ms Acces yang dapat diunduh dari internet. Sehingga saat pembelajaran masih belum mengoptimalkan semua sumber belajar. Selain itu dalam penggunaan metode pembelajaran masih ada beberapa tahapan yang penyampainnya kurang tepat. Misalkan saja saat pertama kali menggunakan

pembelajaran berbasis IT aplikasi Ms Acces, dosen seharusnya memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada mahasiswa mengenai manfaatnya tidak langsung masuk ke praktek. Kelemahan tersebut diperoleh melalui refleksi oleh dosen dan observer setelah proses pembelajaran. Kelemahan lainnya yang ditemukan pada siklus pertama ialah dosen dalam memberikan arahan kepada mahasiswa tidak jelas dan runtut. Hal ini mengakibatkan mahasiswa kebingungan dalam mnengoperasikan Ms Acces untuk inventarisasi barang. Oleh krena itu tindakan perlu diulang pada siklus berikutnya.

Pada siklus kedua, dari hasil observasi oleh observer pengelolaan pembelajaran oleh dosen mengalami peningkatan. Ketepatan dalam memberikan pengantar perkuliahan yang semula baik menjadi sangat baik, intonasi suara dari baik menjadi sangat baik, penggunaan bahasa dari baik menjadi sangat baik. Pada saat kegiatan inti, variasi penggunaan sumber belajar meningkat dari cukup menjadi baik, dosen sudah mulai bisa membuat variasi sumber belajar untuk mahasiswa, sehingga mahasiswa memperoleh pengayaan materi yang lebih baik. Ketepatan penggunaan media juga meningkat dari cukup menjadi baik, dan ketepatan penggunaan metode juga meningkat dari cukup menjadi baik. Secara keseluruhan kemampuan dosen dalam pengelolaan pembelajaran pada siklus kedua mengalami peningkatan.

Keaktifan dan perhatian mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus pertama berdasarkan hasil penelitian menunjukkan minat mahasiswa terhadap materi perkuliahan nilainya hanya 2 (cukup) hal ini diakibatkan mereka dalam tahap penyesuaian yang selama ini mengisi form-form inventarisasi dalam bentuk manual menjadi berbasis IT. Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran juga masih belum optimal, dari 54 mahasiswa hanya 7 orang yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan

dari dosen, kerjasama mahasiswa juga masih kurang, mereka cenderung masih sungkan untuk bertanya pada temannya yang sudah bisa. Pada saat penggunaan program Ms Acces karena belum terbiasa dan ada beberapa mahasiswa yang kemampuan komputernya masih kurang maka belum bisa optimal. Sehingga dari refleksi siklus pertama perlu mengulang kembali tindakan pada siklus berikutnya.

Pada siklus kedua, minat mahasiswa terhadap materi perkuliahan meningkat dari cukup menjadi sangat baik, hal ini dapat dilihat pada keseriusan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Aktifitas mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 Aktivitas mahasiswa

Selain itu kemampuan mahasiswa untuk bekerja dengan menggunakan alat baik dalam membuat database barang inventarisasi, input data barang inventarisasi, dan membuat report meningkat dari cukup menjadi baik. Hal ini dapat dilihat dari praktek inventarisasi yang mereka lakukan. Aktifitas mahasiswa saat praktek inventarisasi dalam pembelajaran berbasis IT aplikasi program Ms Acces. Secara keseluruhan dapat disimpulkan pembelajaran berbasis IT aplikasi program Ms Acces sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman

mahasiswa pada pokok bahasan inventarisasi. Selain itu juga meningkatkan kemampuan dosen dalam pengelolaan pembelajaran pokok bahasan inventarisasi serta meningkatkan aktifitas dan perhatian mahasiswa selama proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis IT aplikasi program Ms Acces sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa pada pokok bahasan inventarisasi. Selain itu juga meningkatkan keaktifan dan perhatian mahasiswa selama proses pembelajaran dan kemampuan dosen dalam pengelolaan pembelajaran pokok bahasan inventarisasi.

Saran

Saran terkait dengan hasil penelitian ini ialah: (1) Pada saat mengimplementasikan pembelajaran berbasis IT aplikasi program Ms Acces pada pokok bahasan inventarisasi sebaiknya sarana dan prasarana penunjang seperti jaringan internet harus sudah ada dan terkoneksi dengan baik, (2) Supaya proses pembelajaran lebih optimal, pada saat awal perkuliahan dosen sebaiknya memberikan contoh pemakaian program terlebih dahulu kepada mahasiswa dengan tahapan yang runtut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnaldi, Arie. Teori-Teori Belajar Proses Perubahan Tingkah Laku & Belajar. <http://asnaldi.multiply.com/journal/item/5>. tanggal 28 November 2010
- BPTIKP Provinsi Jawa Tengah. 2009. Inventarisasi Guru dalam Pemanfaatan

TIK

- Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi - Direktorat Ketenagaan. (2006). *Bahan Pelatihan Metodologi Penelitian Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya 17 - 21 April 2006.
- Hari Wibawanto. 2007. TIK : *Konsep dan Perkembangannya*. Disampaikan pada Seminar "Tantangan dan Peluang Pembelajaran TI&K di Sekolah di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan," Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 10 Februari 2007
- Jurusan Pendidikan Ekonomi. 2008. *Kurikulum Pendidikan Administrasi Perkantoran*
- Kuswantoro, Agung. 2007. *Modul Aplikasi Ms Acces*.
- Moh. Surya. 2006. *Potensi TIK dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Kelas*. Makalah dalam Seminar "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan Jarak Jauh dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran", diselenggarakan oleh Pustekkom Depdiknas, tanggal 12 Desember 2006 di Jakarta
- Suharsimi, Suharjono, dan Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Media Buana